

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV

Anik Wahyuni¹, Siti Patonah², Mudzanatun³
anikwahyuni451@gmail.com¹, sitifatonah@upgris.ac.id², mudzanatun@upgris.ac.id³
Universitas PGRI Semarang¹²³

ABSTRAK

Minat belajar IPA pada siswa masih rendah karena pembelajaran IPA termasuk mata pelajaran yang dirasa cukup sukar bagi siswa, hal tersebut yang mendorong para guru untuk mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran. Media pembelajaran pop-up book dapat digunakan untuk membuat siswa tertarik pada pembelajaran IPA. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran pop-up book terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gaji 1. Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk One-Group Pretest – Posttest Design. Dalam penelitian ini populasinya menggunakan kelas IV SD Negeri Gaji 1 dengan jumlah 20 siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, angket dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini penggunaan media pop-up book dapat membuat minat belajar siswa meningkat dibuktikan dengan nilai pretest dan posttest dari yang tidak memperhatikan guru dan asik sendiri di dalam kelas kemudian memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan materi, sehingga berdampak baik untuk meningkatkan minat belajar, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Pop-Up Book efektif terhadap minat belajar peserta didik pada materi sumber daya alam kelas IV.

Kata Kunci : Media pembelajaran, Pop-Up Book, Minat belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha setiap bangsa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga membantu memperlancar pelaksanaan pembangunan nasional Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu usaha setiap bangsa untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga membantu memperlancar pelaksanaan pembangunan nasional Indonesia (Simbolon & Fitriyani, 2021). Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan manusia yang sangat penting, karena dengan pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan berkarakter yang memiliki wawasan yang luas. Usaha pendidikan ini ditujukan untuk mengembangkan cipta, rasa, dan karsa yang ada sehingga setiap manusia diharapkan mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, maupun kehidupan global (Yunita Anindya et al., 2019). Pendidikan merupakan suatu sarana untuk mencapai manusia yang berkualitas dan berkarakter. Oleh karena itu, jalannya proses pendidikan harus diselingi dengan kualitas pendidik serta sarana prasarana yang memadai supaya tercipta pendidikan yang baik (Sari, 2019). Di dalam pendidikan terdapat istilah kegiatan belajar mengajar atau proses belajar mengajar yang disebut dengan pembelajaran (Paramita & Ernawati, 2020). Proses belajar akan berjalan dengan efektif apabila siswa memiliki minat yang tinggi dalam setiap

Anik Wahyuni, Siti Patonah, Mudzanatun, Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Minat 14
Belajar Peserta Didik Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV

pembelajaran (Maryani, 2022). Oleh karena itu minat belajar menjadi aspek penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran (Suardi Wiradarma et al., 2021). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Gaji 1 tepatnya pada kelas IV, ditemukan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran IPA cenderung rendah. Sehingga siswa belum dapat memahami konsep pembelajaran IPA. Ketika peneliti melakukan pengamatan yang sudah diizinkan oleh guru kelas IV, guru selalu menggunakan metode ceramah dan tidak selalu menggunakan media pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga siswa kurang antusias dan kurang aktif dalam pembelajaran, akibatnya siswa kurang memahami materi.

Pada kondisi seperti ini, diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik untuk mempermudah siswa dalam memahami materi. Salah satu cara untuk mempermudah pemahaman dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran (Masturah et al., 2018). Media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan minat, motivasi dan merangsang belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa (Paramita & Ernawati, 2020). Susilana & Riyana (2016) menyatakan bahwa “media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang ingin disampaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara kreatif sehingga memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk mencapai tujuan”(Khadijah, Arbian St, Hasan, Kamruddin, 2021). Guru harus mampu memanfaatkan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan siswa, penyampaian materi yang bisa tercapai, dan secara perlahan merubah pola belajar menjadi pembelajaran yang asyik dan menyenangkan, contohnya dengan media pembelajaran *pop-up book*.

KAJIAN TEORI

Media diartikan sebagai pengantar atau perantara, diartikan pula sebagai pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, media diartikan sebagai alat dan bahan yang membawa informasi atau bahan pelajaran yang bertujuan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran (Kustandi, 2021). Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan menyalurkan sebuah pesan materi dari pendidik kepada peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar. Usia sekolah dasar sangat senang dengan bermain, belajar sambil bermain merupakan cara efektif untuk anak usia Sekolah Dasar. Permainan dimaksud untuk membangun suasana penuh semangat, antusias dan dinamis (Jannah, 2018). Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh guru agar kegiatan belajar berlangsung secara efektif. Menurut Hujair (2013: 3) mengemukakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Khadijah, Arbian St, Hasan, Kamruddin, 2021).

Media *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Media Pop-Up Book adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan (Solichah & Mariana, 2018). Menurut Dzuanda (2018) Pop-Up Book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur

tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka (Mutaqin et al., 2021).

Menurut Bluemel dan Taylor Pop-Up Book adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya. Sedangkan menurut Dzuanda menyatakan Buku pop up merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi (Dewanti et al., 2018). *Pop-Up Book* merupakan media pembelajaran berupa media visual tiga dimensi yang memiliki ciri khas. Media *Pop-Up Book* ini dikenal sebagai media yang sangat menarik, sehingga mampu memberikan dorongan ataupun daya tarik perhatian peserta didik.

Ilmu pengetahuan alam pada hakikatnya adalah ilmu dan pengetahuan fenomena alam yang terdiri dari produk dan proses. Dimana pengetahuan didapat dari proses belajar (Siti Patonah, 2020). Perkembangan IPA ditunjukkan tidak hanya oleh kumpulan fakta saja tetapi juga oleh timbulnya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA berkaitan dengan pencairan informasi mengenai alam yang sistematis. Maka dari itu, pembelajaran ilmu pengetahuan alam pada sekolah dasar harus menyediakan pengalaman secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini akan mempermudah siswa memahami pemahaman konsep yang ada dalam IPA (Suardi Wiradarma et al., 2021).

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu. Menurut Sukardi bahwa minat adalah suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan, sehingga menyebabkan yang dipilihnya suatu objek yang menguntungkan, menyenangkan dan mendatangkan kepuasan. Jadi minat bersumber dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu secara sukarela dan menguntungkan bagi dirinya (Rahmadani, 2019). Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat (Mutaqin et al., 2021).

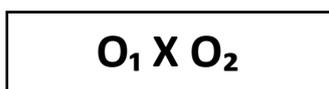
Menurut Ahmadi (2009: 148) "Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat" (Yulianto et al., 2022). Menurut Slameto (2003:180), "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Minat belajar tidak tumbuh dengan sendirinya apalagi ada sejak lahir. Menurut Djaali (2014:122) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan. Sedangkan menurut Slameto (2010:180) bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat untuk mempelajarinya. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa agar siswa mempunyai minat belajar maka berilah kesadaran kepada siswa bahwa dengan belajar membawa kemajuan untuk dirinya (Pratiwiuniversitas, 2017)

Kemudian menurut Singers (dalam Darmadi, 2017:317) faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar adalah 1) pelajaran akan menarik siswa jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dan kehidupan nyata, 2) bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan tertentu, 3) adanya kesempatan yang

diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar, 4) sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh anak didik tertentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Selanjutnya menurut Lestari dan Mokhammad (2017:93- 94), indikator dari minat belajar adalah 1) perasaan senang, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, 4) keterlibatan dalam belajar. Sedangkan indikator minat belajar menurut Darmadi (2017:322) adalah 1) adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan, 2) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan dan kecenderungan pada diri subjek untuk terlihat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapat hasil yang terbaik. Dari beberapa indikator tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar adalah 1) adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, 2) adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, 3) adanya kemauan untuk belajar, 4) adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, 5) adanya upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar (Nurhana Friantini & Winata, n.d.).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan bentuk *One-Group Pretest – Posttest Design*. Pada desain ini menggunakan *pretest* sebelum dan setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Ditunjukkan secara lebih lengkap pada Gambar 1.



Gambar 1 Bagan Penelitian *One-Group Pretest – Posttest Design*

Sebelum diberikan perlakuan, maka akan diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengukur minat belajar, setelah itu diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Setelah diberi perlakuan, kemudian diberikan *posttest* untuk mengukur minat belajar. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV tahun ajaran 2022/2023 SD Negeri Gaji 1, sampel yang digunakan ialah 20 siswa kelas IV. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Yaitu Uji Validitas serta Uji Reliabilitas Uji Validitas dilakukan menggunakan rumus *product moment* yang diperoleh dari 26 pernyataan yang telah diujikan, hasil yang didapat adalah 20 pernyataan valid dan 6 pernyataan tidak valid (drop).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Po-Up Book* terhadap minat belajar peserta didik pada materi sumber daya alam kelas IV. Diharapkan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media *Pop-Up Book* minat siswa menjadi meningkat. Berdasarkan hasil angket sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan Anik Wahyuni, Siti Patonah, Mudzanatun, Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Minat 17 Belajar Peserta Didik Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV

dapat diketahui bahwa terdapat skor terendah, skor tertinggi dan skor rata-rata hasil penelitian angket sebelum diberi perlakuan dan angket setelah diberi perlakuan. Skor terendah angket sebelum diberi perlakuan (*pretest*) sebesar 58, skor terendah angket setelah diberi perlakuan (*posttest*) naik menjadi 76. Skor tertinggi angket sebelum diberi perlakuan sebesar 70, skor tertinggi angket setelah diberi perlakuan naik menjadi 80. Rata-rata skor terendah angket sebelum diberi perlakuan sebesar 66,45, rata-rata skor angket setelah diberi perlakuan naik menjadi 74,8. Dari tabel di atas terjadi kenaikan atau peningkatan skor setelah diberikan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *Pop-Up Book* efektif terhadap minat belajar.

Analisis data awal

Uji normalitas awal digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dari skor angket sebelum diberi perlakuan (*pretest*). Uji normalitas menggunakan rumus *Liliefors* dengan ketentuan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$. Hasil perhitungan skor angket sebelum diberi perlakuan dengan jumlah N sebanyak 20 dan taraf signifikan 0,05 diperoleh L_{tabel} sebesar 0,190 dan L_{hitung} sebesar 0,1581. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel data berasal dari data yang berdistribusi normal.

Analisis data akhir

Uji normalitas akhir digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak, dari skor angket sesudah diberi perlakuan (*posttest*). Uji normalitas menggunakan rumus *Liliefors* dengan ketentuan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$. Hasil perhitungan skor angket sesudah diberi perlakuan dengan jumlah n sebanyak 20 dan taraf signifikan 0,05 diperoleh L_{tabel} sebesar 0,190 dan L_{hitung} sebesar 0,1527. Sehingga $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,1527 < 0,190$ maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sampel data berasal dari data yang berdistribusi normal.

Uji hipotesis

Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan minat belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Hasil tersebut dapat dilihat dari angket sebelum sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap minat belajar peserta didik pada materi sumber daya alam kelas IV.

$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$: rata-rata skor angket minat belajar siswa sebelum diberi perlakuan lebih besar atau sama dengan rata-rata setelah diberi perlakuan artinya media *Pop-Up Book* tidak efektif terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gaji 1.

$H_0: \mu_1 < \mu_2$: rata-rata skor angket minat belajar siswa sebelum diberi perlakuan lebih kecil dari rata-rata setelah diberi perlakuan artinya media *Pop-Up Book* tidak efektif terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gaji 1.

Perhitungan hasil uji-t

Hasil perhitungan dari uji-t 4 jumlah N = 20, maka untuk mencari db $20 - 1 = 19$ dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ nilai $t_{tabel} = 1,729$. Pada hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 12,166$ Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,166 > 1,729$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* efektif terhadap minat belajar kelas IV SD Negeri Gaji 1.

Analisis minat belajar

Analisis minat belajar digunakan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Untuk menghitung analisis motivasi belajar menggunakan rata-rata hasil angket minat belajar sebelum diberi perlakuan yaitu 66,45 dan rata-rata hasil angket minat belajar setelah diberi perlakuan yaitu 74,8. Perhitungan rata-rata skor minat belajar sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan mengalami peningkatan sebesar 10,43%. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan terjadi peningkatan minat belajar setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada siswa kelas IV SD Negeri Gaji 1.

Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan menjelaskan mengenai hasil dari analisis data. Penelitian ini berjudul "Pengaruh media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Materi sumber daya alam kelas IV ". Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gaji 1, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak. Langkah awal penelitian ini dengan melakukan observasi bersama guru kelas IV SD Negeri Gaji 1 bernama Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti dapat menguraikan permasalahan mengenai masalah pada rendahnya minat belajar siswa kelas IV khususnya pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil mengenai permasalahan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Gaji 1.

Guru kelas IV SD Negeri Gaji 1 bernama Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. menyampaikan bahwa terdapat beberapa kendala saat proses pembelajaran berlangsung, khususnya variasi mengajar guru. Guru masih menggunakan metode ceramah pada saat menyampaikan materi, guru tidak selalu menerapkan model pembelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru kurang berinovasi dan kreatif menciptakan suasana kelas yang asik bahkan guru tidak selalu menggunakan media pembelajaran ketika menyampaikan materi, akibatnya siswa merasa cepat bosan ketika belajar di dalam kelas. Berikut hasil angket observasi variasi mengajar guru.

ANGKET UNTUK MENGETAHUI VARIASI MENGAJAR
GURU KELAS IV SD NEGERI GAJI 1 DEMAK

A. Identitas Responden

Nama Guru : Sri Wahyuni, S.Pd.
Mengajar Kelas : IV SDN Gaji 1
Hari/Tanggal : 2 Februari 2023

B. Petunjuk

Berilah tanda centang (✓) pada tiap pernyataan dibawah ini.

C. Pernyataan

No.	Pernyataan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Metode Pembelajaran					
1.	Guru menggunakan metode ceramah dalam mengajar	✓			
2.	Guru menggunakan metode karyawisata dalam mengajar			✓	
3.	Guru menggunakan metode simulasi dalam mengajar			✓	
4.	Guru menggunakan metode demonstrasi dalam mengajar		✓		
5.	Guru menggunakan metode eksperimen dalam mengajar			✓	
6.	Guru menggunakan metode diskusi dalam mengajar	✓			
Model Pembelajaran					
7.	Guru menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> dalam mengajar				✓
8.	Guru menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> dalam mengajar				✓
9.	Guru menggunakan model pembelajaran <i>group investigations</i> dalam mengajar			✓	

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
10.	Guru menggunakan model pembelajaran <i>number head together</i> dalam mengajar			✓	
11.	Guru menggunakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dalam mengajar			✓	
12.	Guru menggunakan model pembelajaran <i>project based learning</i> dalam mengajar		✓		
13.	Guru menggunakan model pembelajaran <i>team games turnamen</i> dalam mengajar				✓
14.	Guru menggunakan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam mengajar				✓
15.	Guru menggunakan model pembelajaran <i>mind mapping</i> dalam mengajar				✓
Strategi Pembelajaran					
16.	Guru menggunakan strategi pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran		✓		
17.	Guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran			✓	
18.	Guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran			✓	
19.	Guru menggunakan strategi pembelajaran interaktif dalam pembelajaran		✓		
Sumber Belajar					
20.	Guru menggunakan sumber belajar dari buku	✓			
21.	Guru menggunakan sumber belajar dari internet			✓	
22.	Guru menggunakan sumber belajar dari televisi dan radio				✓
23.	Guru menggunakan sumber belajar dari lingkungan sekitar		✓		

1

No.	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Media Pembelajaran					
24.	Guru menggunakan media pembelajaran di setiap pembelajaran			✓	

Demak, 2 Februari 2023

Guru Kelas IV


Sri Wahyuni, S.Pd
NIP. 196910281993032006

Mahasiswa Praktikum


Anik Wahyuni
NPM. 18120268

Selain itu untuk penerapan media pembelajaran sendiri Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. belum menerapkan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Berikut penuturan lengkapnya. *“Selama ini ibu tidak selalu menerapkan media pembelajaran kreatif dalam penyampaian materi, Ibu masih menerapkan metode ceramah saat mengajar biasanya Ibu menjelaskan materi materi kepada siswa tanpa mengguakan media pembelejaraan. Kalaupun menggunakan media Ibu menggunakan media gambar sebagai perantara penyampaian materi. Ibu belum pernah menggunakan media Pop-Up Book saat mengajar, karena bukan tidak mau akan tetapi kondisi Ibu yang saat ini tidak memungkinkan harus membuat media Pop-Up Book. Membuat media itu membutuhkan waktu dan konsep berpikir agar media yang dihasilkan dapat menarik perhatian siswa ”* (wawancara dengan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd.)

Untuk karakteristik siswa kelas IV khususnya pada mapel ilmu pengetahuan alam siswa masih sulit dalam memahami materi karena siswa menganggap IPA adalah materi yang sulit dan banyak. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Sri Wahyuni, S.Pd. *“Anak-anak kelas IV SD Negeri Gaji 1 belum sepenuhnya menguasai materi pelajaran ilmu pengetahuan alam karena kesulitan dalam pemahaman, disebabkan banyaknya materi yang diterima”* (wawancara dengan ibu Sri Wahyuni, S.Pd.) Pernyataan di atas mempertegas bahwa siswa kelas IV Sd negeri Gaji 1 memiliki permasalahan pada minat belajar siswa dan guru belum menerapkan media yang kreatif untuk menunjang dan pembelajaran dan perhatian siswa.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan observasi pada siswa kelas IV SD Negeri Gaji 1 guna mengamati proses belajar mengajar dan memperoleh hasil data. Proses penelitian ini dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 2-3 Februari 2023 dengan sampel peserta didik kelas IV. Fokus penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *media pop-up book* terhadap minat belajar peserta didik pada materi sumber daya alam kelas IV. Sebelum melakukan penelitian di SD Negeri Gaji 1, peneliti sebelumnya membuat proposal untuk menyusun jalannya penelitian, setelah proposal dibuat kemudian menyusun instrument, pada instrument tersebut berisi silabus, RPP, Bahan Ajar, LKPD, dan lembar penilaian yang telah divalidasi.

Langkah awal peneliti memberikan angket minat belajar awal (*pretests*) tanpa diberi perlakuan menggunakan media *pop-up book* hal ini guna mengetahui hasil nilai awal peserta didik, setelah diberikan angket minat awal (*pretest*) peserta didik diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* selanjutnya peserta didik diberi angket minat belajar akhir (*posttest*) untuk mengetahui perbedaan setelah adanya penerapan media pembelajaran *pop-up book* dalam pembelajaran dan data dari hasil observasi dituliskan pada lembar penilaian siswa. Diperoleh hasil sebagai berikut. Dalam *pretest* ada 2 siswa yang mendapatkan nilai terendah sebesar 58 sedangkan 3 siswa mendapatkan nilai tertinggi sebesar 76. Kemudian setelah diberikan perlakuan media *pop-up book*, dilakukan *posttest*. Dalam *posttest* hanya ada 1 siswa yang mendapatkan nilai terendah sebesar 70 sedangkan ada 2 siswa mendapatkan nilai tertinggi 80 pada angket minat belajar akhir (*posttest*). Setelah dilakukannya *pretest* dan *posttest* didapat nilai rata-rata, nilai rata-rata untuk *pretest*

Data hasil angket sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan kemudian dihitung, skor nilai terendah angket sebelum diberi perlakuan sebesar 58, skor terendah angket setelah diberi perlakuan (*posttest*) naik menjadi 76. Skor tertinggi angket sebelum diberi perlakuan sebesar 70, skor tertinggi angket setelah diberi perlakuan naik menjadi 80. Rata-rata skor terendah angket sebelum diberi perlakuan sebesar 66,45, rata-rata skor angket setelah diberi perlakuan naik menjadi 74,8.

Setelah melakukan *pretest* dan *posttest* langkah selanjutnya dilakukan uji normalitas yaitu uji normalitas awal dan uji normalitas akhir. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui subjek penelitian berdistribusi normal atau tidak normal, uji normalitas awal digunakan untuk uji hasil nilai *pretest* sedangkan uji normalitas akhir digunakan untuk uji hasil *posttest*. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa nilai *pretest* kelas IV SD Negeri Gaji 1 berdistribusi normal. Selanjutnya pada tahap akhir dilakukan kembali uji normalitas akhir dengan menggunakan nilai *posttest* berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa nilai *posttest* kelas IV SD Negeri Gaji 1 berdistribusi normal.

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh media pembelajaran *pop-up book* terhadap minat belajar peserta didik pada materi sumber daya alam kelas IV SD Negeri Gaji 1 diperlukan suatu langkah yaitu uji hipotesis. Analisis data nilai *pretest* dan *posttest* dengan uji t. Berdasarkan perhitungan diperoleh t hitung sebesar 12,166 sedangkan t tabel 1,729 diperoleh dengan $df=19$, sig 5% karena t hitung > t tabel yaitu ($12,166 > 1,729$) maka H_0 diterima dan H_0 ditolak. Maka hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* efektif terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gaji 1

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Niky Kumala Putri (2017) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian diperoleh dengan melakukan analisis data awal, uji normalitas dengan uji lilliefors, dan analisis data akhir dengan uji t. Berdasarkan pada analisis data akhir yang telah dilakukan perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,934 > 1,666$ maka hipotesis dapat diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media *pop-up book* efektif terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gaji 1. Hal ini juga bersesuaian dengan penelitian yang dilakukan oleh Giyanti (2017) bahwa hasil validasi oleh dua ahli media *Pop-Up Book* memperoleh skor rata-rata 3,59 kategori layak, dan hasil validasi oleh dua ahli materi memperoleh skor rata-rata 3,81 kategori layak dan uji coba pemakaian memperoleh skor rata-rata 0,98 kategori layak. Hasil keseluruhan uji coba bahan ajar pop up adalah layak.

Keterkaitan penelitian di kelas IV SD negeri gaji 1 dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up book* dengan meningkatnya nilai rata-rata minat belajar siswa dikarenakan pada saat pembelajaran siswa ikut berpartisipasi, siswa lebih memperhatikan saat pembelajaran berlangsung dan pembelajaran menarik karena pada proses pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book*. Minat sangat dibutuhkan dalam aktivitas belajar siswa, sebab tanpa adanya minat seorang siswa tidak akan melakukan aktivitas belajar. Kelebihan dari penelitian ini yaitu dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti menjelaskan materi dengan bantuan media *pop-up book* yang didalamnya terdapat gambar dan animasi menarik untuk menarik perhatian siswa. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik tidak merasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran dan peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran *pop-up book* efektif terhadap minat belajar peserta didik pada materi sumber daya alam kelas IV.

Simpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran pop-up book terhadap minat belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Gaji 1. Hal ini ditunjukkan setelah siswa melakukan *posstest* setelah diberikan perlakuan media *pop-up book* yaitu meningkatnya minat belajar siswa. Selain itu perolehan hasil nilai rata-rata *pretest* dan *posstest* mengalami kenaikan setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* terhadap minat belajar peserta didik menunjukkan hasil yang positif. Pembelajaran dengan menggunakan media *pop-up book* juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Selain itu proses belajar mengajar menjadi kondusif, nyaman, menarik, nyaman, dan menyenangkan serta berjalan dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran *pop-up book* ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah supaya media pembelajaran *pop-up book* dapat menjadi salah satu alat atau media referensi yang dapat digunakan guru dalam mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewanti, H., Toenlio, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>
- Jannah, S. N. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Menulis. *JPGSD. Volume 06 Nomor 10 Tahun 2018, 1811-1821 Sehingga, Volume 06(10)*, 1811–1821.
- Khadijah, Arbian St, Hasan, Kamruddin, P. Y. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Pinrang. *Pinisi Journal Of Education*, 1(2), 200–209.
- Kustandi, C. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran*. KENCANA.
- Maryani, D. (2022). Media Pop Up Book dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 54–59.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1600>
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & ... (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada Mata Pelajaran IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 6(2), 212–221.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>
- Mutaqin, E. J., Nurjamaludin, M., & Alfiyanti, N. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP MINAT BELAJAR IPA (Studi Eksperimen terhadap Siswa kelas V SDN 1 Cibunar). *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 73–81.
<https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.1463>
- Nurhana Friantini, R., & Winata, R. (n.d.). *ANALISIS MINAT BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA*.
- Anik Wahyuni, Siti Patonah, Mudzanatun, Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV

- Paramita, O., & Ernawati, T. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Singosaren. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8155>
- Pratiwiuniversitas, N. K. (2015). MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA SMK KESEHATAN DI KOTA TANGERANG. In *Jurnal Pujangga* (Vol. 1, Issue 2). <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/definisi-fungsi-dan-bentuk->
- Rahmadani, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Dan Media Big Book. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2, 1–15.
- Sari, E. Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Buku Pop-Up Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 16–22.
- Simbolon, M. E., & Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25078/aw.v6i1.1810>
- Siti Patonah. (2020). Science Technology Learning Cycle (Stlc) Learning Model in Virtual Class . *Artike*.
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537–1547.
- Suardi Wiradarma, K., Ketut Suarni, N., & Tanggu Renda, N. (2021). Analisis Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Daring IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar. 9(3), 408–415. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD>
- Yulianto, A., Sufiati, N., & Rokhima, N. (2022). Penggunaan Media Flip Chart terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. In *Jurnal Papeda* (Vol. 4, Issue 1).
- Yunita Anindya, E. F., Suneki, S., & Purnamasari, V. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18053>